

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Mahmoudi et al., 2011, menyebutkan bahwa pariwisata berbasis perdesaan akan turut meningkatkan aspek ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di lokasi tersebut.

Penelitian tentang pengaruh pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sudah banyak dibahas oleh penelitian lainnya seperti (Rudi Biantoro, 2014; Ryan Muhammad Daris, 2016, Siti Maisyaroh, 2018 dst) membahas tentang pengaruh pariwisata terhadap perubahan ekonomi mendapatkan hasil yang sama yaitu mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, dan tentunya berpengaruh positif dan signifikan terhadap aspek ekonomi masyarakat.

Berdasar pada Peraturan Bupati Semarang Nomor 111 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Kabupaten Semarang tahun 2010-2030, pengembangan wisata Kabupaten Semarang telah ditetapkan kedalam Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP), yang merupakan Kawasan yang mempunyai kesatuan geografis yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi guna pengembangan kepariwisataan. (Peraturan Bupati Kab.Semarang, 2011)

Keberadaan wisata Curug Lawe yang terletak di Desa Kalisidi ini turut memberikan beberapa keuntungan bagi warga setempat. Dengan semakin ramainya wisatawan yang datang, tercatat pada data BPS tahun tahun 2018 wisatawan domestik mencapai 37.200 dan wisatawan asing mencapai 1.700 pengunjung. Pada tahun 2019, wisatawan domestik mencapai 39.600 pengunjung, akan tetapi tidak ada wisatawan asing yang berkunjung. Dari data di atas dapat diketahui dimana dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka dari itu aspek ekonomi juga turut terpengaruh. Meskipun begitu, wisata Curug Lawe yang berupa wisata alam memiliki beberapa permasalahan, diantaranya yaitu curah hujan tinggi, akses menuju air terjun jauh dan kurangnya promosi wisata. Akan tetapi beberapa

keuntungan akan dirasakan oleh penduduk antara lain adalah munculnya jenis matapencaharian baru yaitu porter yang merangkap sebagai pemandu serta membantu membawa perlengkapan wisatawan, penyediaan lahan parkir yang juga menampung tenaga kerja, meningkatnya konsumen dari toko-toko oleh-oleh yang ada di Desa Kalisidi, meningkatnya juga konsumen dari warung tradisional yang ada, karena wisatawan juga membutuhkan logistik yang memadai (SuaraMerdeka, 25 Desember 2018).

Adapun penelitian-penelitian yang menjadikan Desa Kalisidi sebagai wilayah studi diantaranya dilakukan oleh Galuh (2017), Ray dan Amaniar (2020), dan Alamsyah, Hadi, dan Udi (2016). Dimana Galuh (2017) membahas tentang partisipasi masyarakat dan willingness to pay dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan Ray dan Amaniar (2020) membahas tentang studi kepuasan wisatawan Curug Lawe Kalisidi, dan hasil penelitiannya yaitu semua komponen pariwisata mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan masalah-masalah dan penelitian di atas dapat dilihat bahwa belum ada yang meneliti bagaimana pengaruh obyek wisata Curug Lawe terhadap aspek ekonomi masyarakat pada Desa Kalisidi. Pentingnya hasil penelitian tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi pengembangan obyek wisata sehingga berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat.

1.2 Alasan Pemilihan Wilayah Studi

Alasan pemilihan judul “Pengaruh Obyek Wisata Curug Lawe Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang” dikarenakan wisata Kabupaten Semarang telah ditetapkan kedalam Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP). Wisata juga menjadi salah satu yang mempengaruhi aspek ekonomi masyarakat di sekitarnya. Penelitian yang sudah dilakukan juga sudah ada yang membahas di dalamnya.

Alasan pemilihan wilayah studi “Desa Kalisidi” dikarenakan Desa Kalisidi adalah salah satu desa di Kabupaten Semarang yang memiliki wisata alam yang

sedang dikembangkan. Selain itu belum adanya penelitian yang meneliti tentang pengaruh wisata terhadap aspek ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, hal-hal tersebut yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh obyek wisata Curug Lawe terhadap aspek ekonomi masyarakat Desa Kalisidi. Dari hasil penelitian tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi pengembangan obyek wisata sehingga berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat.

1.3 Perumusan Masalah

Sektor pariwisata adalah menjadi sektor yang sangat menjanjikan bagi ekonomi karena di lain sisi, sektor unggulan lain seperti pertanian dan perkebunan sudah maksimal dan hanya menyediakan sedikit ruang untuk dikembangkan. Berbeda dengan pertanian dan juga perkebunan, sektor pariwisata masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Dalam hal ini pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang potensial bagi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

Kawasan wisata Curug Lawe selalu berupaya meningkatkan kualitas kawasan dengan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat. Adanya perkembangan aktivitas pariwisata Curug Lawe akan berpengaruh terhadap karakteristik ekonomi masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata tersebut. Perubahan karakteristik ekonomi masyarakat dapat dilihat dari perubahan jenis pekerjaan, tingkat pendapatan masyarakat, dan perubahan harga lahan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka kawasan wisata Curug Lawe yang berada di Desa Kalisidi memerlukan adanya suatu penelitian untuk mengetahui seperti apa pengaruh keberadaan aktivitas pariwisata budaya Curug Lawe terhadap karakteristik ekonomi. Dari beberapa hal tersebut, disusunlah sebuah pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh pengembangan obyek wisata Curug Lawe terhadap aspek ekonomi masyarakat Desa Kalisidi? Mengapa bisa pariwisata mempengaruhi aspek ekonomi masyarakat?”

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya aktivitas pariwisata Curug Lawe di Desa Kalisidi.

1.4.2 Sasaran

Sasaran merupakan serangkaian tahapan dalam mencapai tujuan penelitian diatas. Adapun sasaran yang perlu dilakukan guna mencapai tujuan, antara lain :

1. Mengidentifikasi pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh ikutan wisata di Curug Lawe
2. Menganalisis pengaruh wisata Curug Lawe terhadap aspek ekonomi masyarakat Desa Kalisidi
3. Memberikan rekomendasi kepada pengelola, dan masyarakat untuk memaksimalkan wisata Curug Lawe agar berpengaruh positif terhadap aspek ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian laporan dengan tujuan yang telah disebutkan di atas memiliki kegunaan atau manfaat berupa informasi bagi pihak pemangku kepentingan sebagai bahan untuk merencanakan dan mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian warga Desa Kalisidi. Bagi Pemerintah atau pengusaha dalam merencanakan pariwisata yang baik, dapat dijadikan sebagai lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran karena dari sektor inilah masyarakat mendapatkan kerja dalam merekrut tenaga kerja. Mengetahui bagaimana tingkat perubahan perekonomian warga, tingkat penghasilan dari pekerjaan serta karakteristik warga. Karena dalam permasalahan yang ada, terdapat beberapa faktor, dengan mengembangkan pariwisata berbasis lokal bukan tidak mungkin akan turut meningkatkan ekonomi warga setempat. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang potensial bagi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Untuk diri peneliti tersendiri dapat dijadikan motivasi dalam melestarikan sektor pariwisata dan menjaga kelestarian pariwisata.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan bahasan mengenai ruang substansi yang akan dibahas.

1.6.1 Ruang Lingkup Substansial

Materi yang akan dikaji dalam studi penelitian ini adalah membahas mengenai perekonomian masyarakat sekitar kawasan obyek wisata Curug Lawe di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat. Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak meluas adalah meliputi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh ikutan wisata di Curug Lawe, yaitu mengumpulkan data dari kuesioner tentang pekerjaan, dan pendapatan sebelum dan sesudah adanya aktivitas wisata.
2. Menganalisis pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh ikutan wisata di Curug Lawe dengan uji korelasi, diversifikasi usaha, kesempatan kerja, tingkat pendapatan, keterlibatan tenaga kerja.
3. Memberikan rekomendasi terhadap masyarakat, pengelola, dan perangkat desa untuk memanfaatkan wisata agar berpengaruh maksimal terhadap aspek ekonomi masyarakat sesuai dengan hasil temuan studi sehingga diharapkan memberikan pengaruh pada kondisi ekonomi masyarakatnya.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah merupakan suatu batasan terhadap wilayah studi yang akan ditinjau, yang meliputi ruang lingkup wilayah makro dan ruang lingkup wilayah mikro.

A. Ruang Lingkup Wilayah Makro

Ruang lingkup wilayah makro dalam studi penelitian ini mengambil di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Desa Kalisidi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Semarang Barat yang terletak 12 km dari Kota Semarang atau 7 km dari Kota Ungaran terletak di kaki Gunung Ungaran. Desa Kalisidi sendiri memiliki luas wilayah sekitar 795,75 Ha. Berikut batas fisik wilayah studi obyek wisata Curug Lawe di Desa Kalisidi:

Sebelah Utara : Kota Semarang

Sebelah Selatan : Gunung Ungaran dan Hutan Lindung
Sebelah Timur : Desa Keji
Sebelah Barat : Kab. Kendal

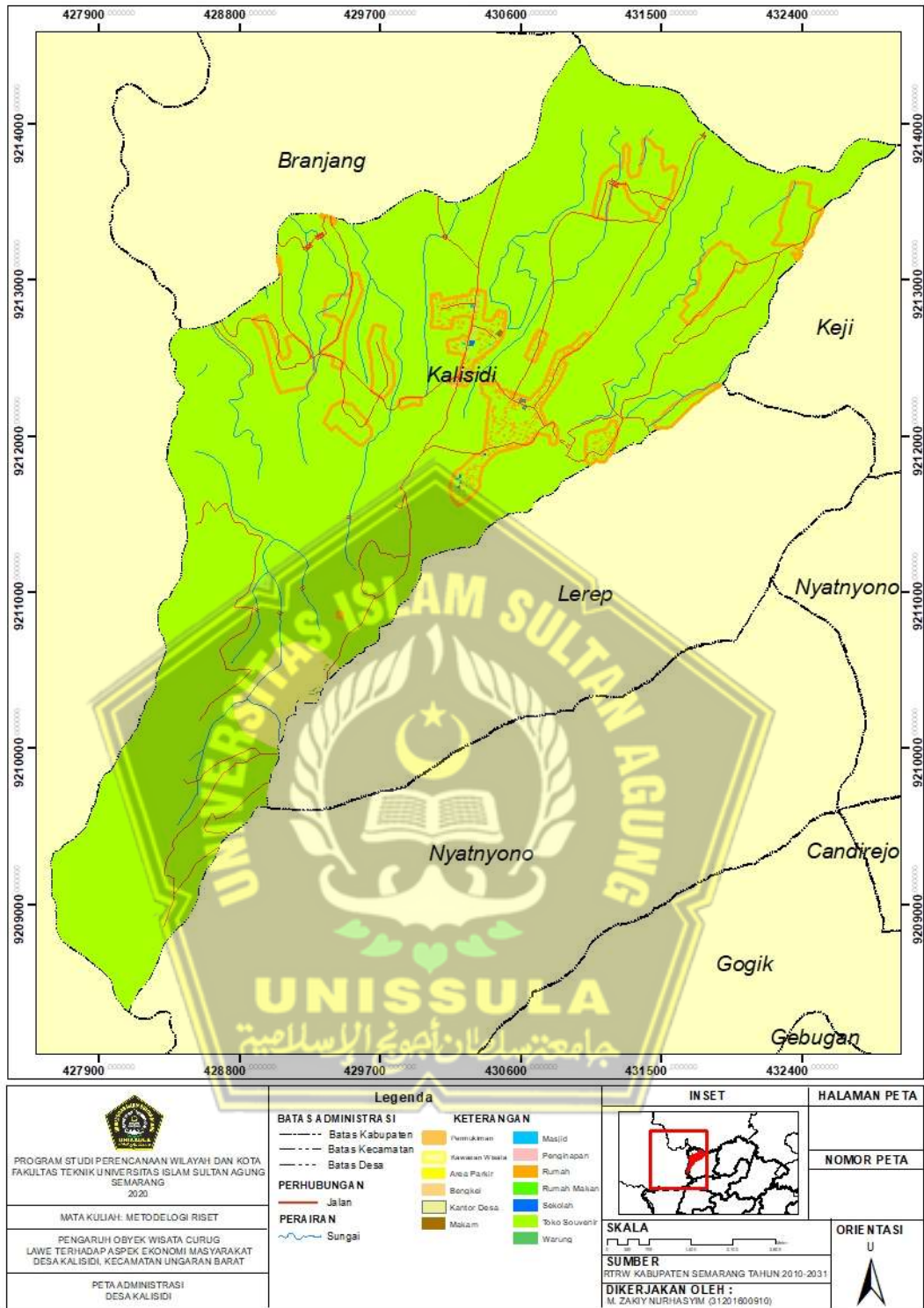
B. Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Pada ruang lingkup wilayah mikro berlokasi di kawasan obyek wisata Curug Lawe Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat. Kawasan obyek wisata ini memiliki luas kurang lebih 3,2 Ha yang disekitarnya masih di kelilingi oleh hutan dan juga adanya pertanian milik warga sekitar.





Gambar 1. 1
Peta Konstelasi Wilayah Studi



Gambar 1. 2
Peta Admin Kalisidi

1.7 Keaslian Penelitian

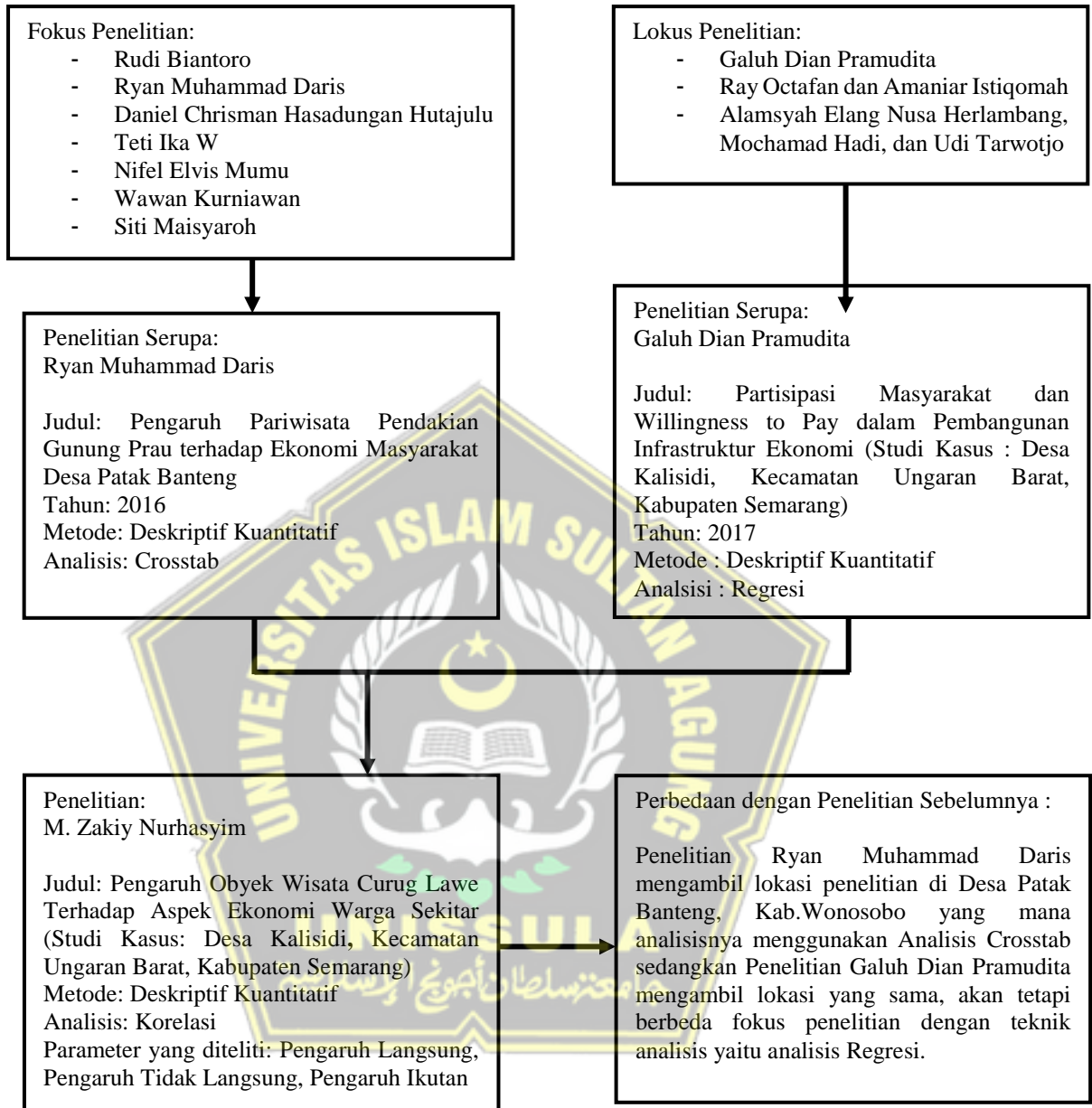
Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Sumber	Judul Penelitian	Tujuan	Analisis	Hasil Penelitian
Fokus Pengaruh Pariwisata						
1.	Rudi Biantoro, dan Samsul Ma'rif	Jurnal, Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Vol.3, No.4. Tahun 2014	Pengaruh Pariwisata terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perkembangan pariwisata candi Borobudur • Menganalisis perubahan karakteristik sosial masyarakat • Menganalisis perubahan karakteristik ekonomi • Menganalisis pengaruh aktivitas wisata terhadap karakteristik sosial masyarakat • Menganalisis pengaruh aktivitas wisata terhadap karakteristik ekonomi 	Analisis deskriptif kuantitatif dan peta	Adanya perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan wisata dengan luasan kurang lebih 0,8 hektar sebagai museum kapal. Masyarakat yang bekerja di sector pariwisata kurang lebih 38%. Adanya perubahan sosial dan budaya sebagai akibat dari keberadaan objek wisata. Adanya keterkaitan antara pengunjung pariwisata dan tingkat partisipasi masyarakat. Adanya keterkaitan antara pengunjung pariwisata dengan tingkat ketergantungan terhadap sector pariwisata. Adanya hubungan antara pengunjung tempat wisata dengan tingkat pendapatan masyarakat.
2.	Daniel Chrisman Hasadungan Hutajulu	Skripsi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Tahun 2013	Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara Terhadap Aspek Perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik obyek wisata dan karakteristik wisatawan Pantai Tirta Samudra • Menganalisis pengaruh perkembangan kegiatan pariwisata terhadap perubahan pemanfaatan lahan di sekitar obyek wisata • Menganalisis pengaruh perkembangan aktivitas pariwisata terhadap aspek sosial kehidupan masyarakat • Menganalisis pengaruh perkembangan aktivitas pariwisata terhadap perekonomian masyarakat 	Analisis kuantitatif deskriptif dan statistic singkat	Salah satu yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tirta Samudra adalah karena kelengkapan fasilitas wisatanya. Jumlah pengunjung rata-rata mengalami kenaikan. Sebagian besar pengunjung berasal dari Semarang. Pelaku usaha dengan jenis usaha terbanyak adalah warung tetap. Adanya perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di Pantai Tirta Samudra. Pengaruh pariwisata terhadap sector sosial pada umumnya bersifat positif. Aktivitas pariwisata yang ada turut mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.
3.	Ryan Muhammad Daris, Perencanaan	Skripsi, Perencanaan Wilayah dan Kota,	Pengaruh Pariwisata Pendakian Gunung Prau terhadap Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik dan perkembangan objek wisata pendakian Gunung Prau 	Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah teridentifikasinya pengaruh aktivitas pariwisata pendakian Gunung Prau terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa

No	Nama Peneliti	Sumber	Judul Penelitian	Tujuan	Analisis	Hasil Penelitian
	Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro, Tahun 2016	Masyarakat Desa Patak Banteng	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pendakian Gunung Prau • Menganalisis pengaruh wisata terhadap sector pertanian • Menganalisis perkembangan pariwisata pendakian Gunung Prau • Mengidentifikasi pengaruh dari keberadaan pariwisata terhadap aspek ekonomi masyarakat Desa Patak Banteng 		Patak Banteng yang tersaji dengan hasil dari analisis deskriptif kuantitatif
4.	Teti Ika W	Skripsi, Ilmu Ekonomi, UIN Alauddin Makassar, Tahun 2016	Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar	Mengetahui pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi.	Analisis kuantitatif dan regresi sederhana	Penelitian menunjukkan bahwa dari uji hipotesis, variabel Pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi penelitian ini diharapkan pemerintah Kota Makassar agar meningkatkan kebijakan yang terkait dengan peningkatan investor dibidang pariwisata yang mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga distribusi pendapatan merata sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi
5.	Siti Maisyaroh	Skripsi, Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung, Tahun 2018	Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam	Mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Puncak Mas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dan mengetahui pandangan Islam mengenai pengembangan pariwisata Puncak Mas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.	Analisis regresi sederhana	Pengembangan pariwisata Puncak Mas mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Kelurahan Sukadanaham dengan hasil sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan menurut persepektif ekonomi islam, pengembangan pariwisata Puncak Mas telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu kerja, pemerataan kesempatan, persaingan dan solidaritas.
6.	Wawan Kurniawan	Skripsi, Ekonomi Pembanguna	Dampak social ekonomi pada pembangunan pariwisata Umbul	Menganalisis perkembangan pariwisata Umbul Sidomukti	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan peluang usaha di sekitar objek pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Masyarakat

No	Nama Peneliti	Sumber	Judul Penelitian	Tujuan	Analisis	Hasil Penelitian
		n, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015	Sidomukti di kabupaten Semarang	terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah		sekitar memanfaatkan situasi ini untuk berdagang, jasa tour leader hingga menjadi karyawan objek pariwisata Umbul Sidomukti. Disamping itu dengan adanya pariwisata tersebut juga menambah peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga dengan adanya pembangunan wisata ini dianggap sangat berpengaruh positif bagi faktor-faktor pendukungnya.
7.	Nifel Elvis Mumu	Skripsi, Ilmu Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Tahun 2020	Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara	Menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja.	Analisis Path	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bukti empiris pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja • Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya kajian dan penelitian tentang pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara
Locus Desa Kalisidi						
8.	Galuh Dian Pramudita	Skripsi, Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Tahun 2017	Partisipasi Masyarakat dan Willingness to Pay dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi (Studi Kasus : Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi, mengetahui besarnya nilai willingness to pay (WTP) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi.	Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi termasuk dalam kategori tinggi, karena mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori tinggi sebanyak 51 % (48 orang). Selanjutnya hasil Contingent Valuation Method menunjukkan bahwa kesediaan masyarakat untuk membayar (WTP) rata-rata sebesar Rp 6.500,00 per rumah tangga per bulan dan dengan nilai total WTP sebesar Rp 1.625.000,00 per bulan.
9.	Ray Octafian dan Amaniar Istiqomah	Jurnal, STIEPARI Semarang Vol.16 No.1 Tahun 2020	Studi Kepuasan Wisatawan Curug Lawe Kalisidi	Untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan komponen pariwisata yang ada seperti atraksi, aksesibilitas, amenities dan ancillary di Curug Lawe Kalisidi, kondisi komponen pariwisata yang kurang memadai namun mampu menarik wisatawan untuk datang baik pribadi maupun berkelompok.	Analisis Regresi berganda	Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan nilai F yang signifikan, dengan nilai korelasi determinasi R ² square sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa semua komponen pariwisata mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan secara bersama-sama dengan keeratan hubungan sebesar 66,5%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kepuasan wisatawan perlu didukung dengan peningkatan seluruh komponen pariwisata yang ada.

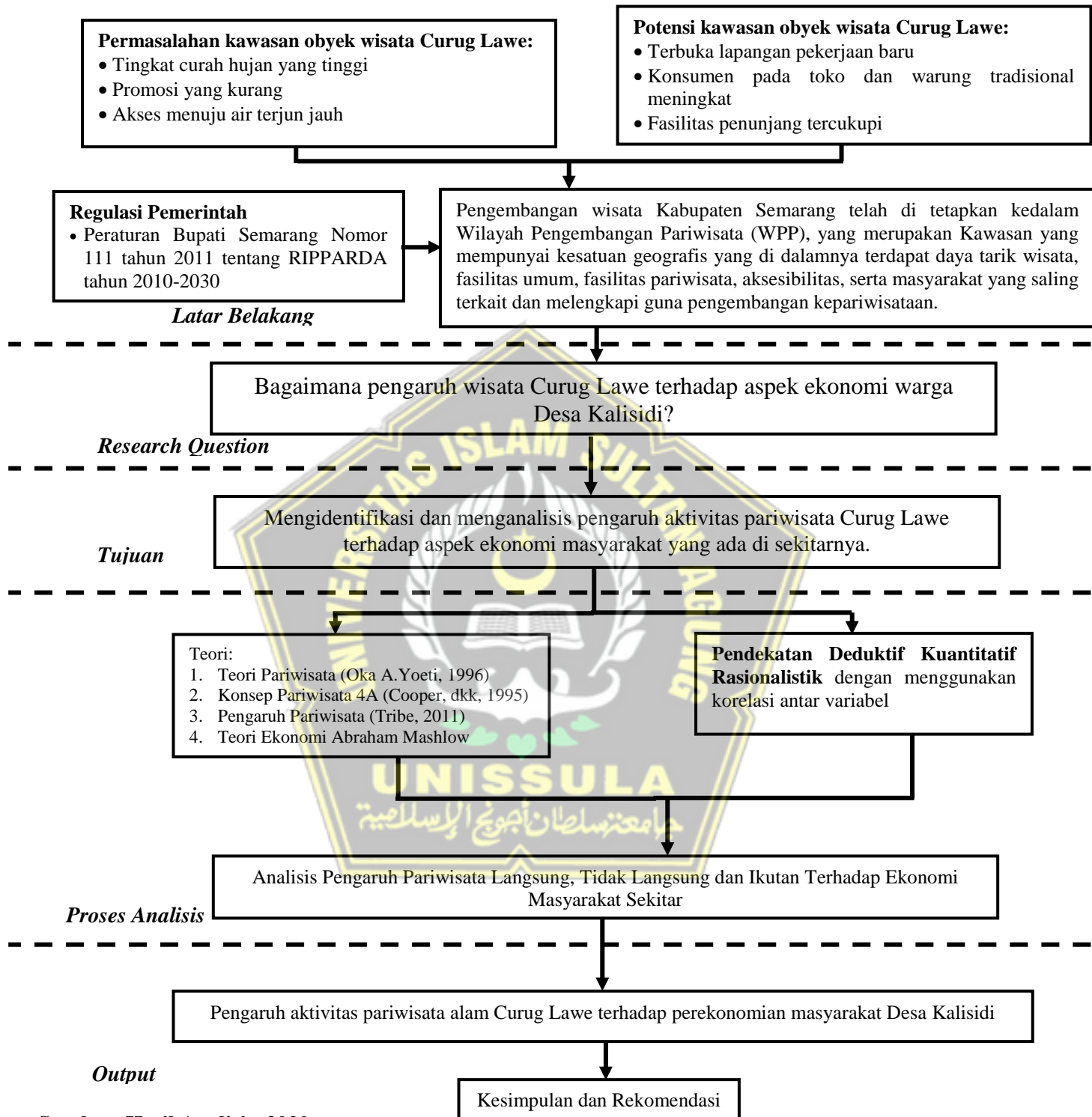
Sumber: Hasil Analisis, 2019



Gambar 1.3
Keaslian Fokus Penelitian

Sumber : Hasil Analisis, 2021

1.8 Kerangka Pikir



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 1. 4
Kerangka Pikir

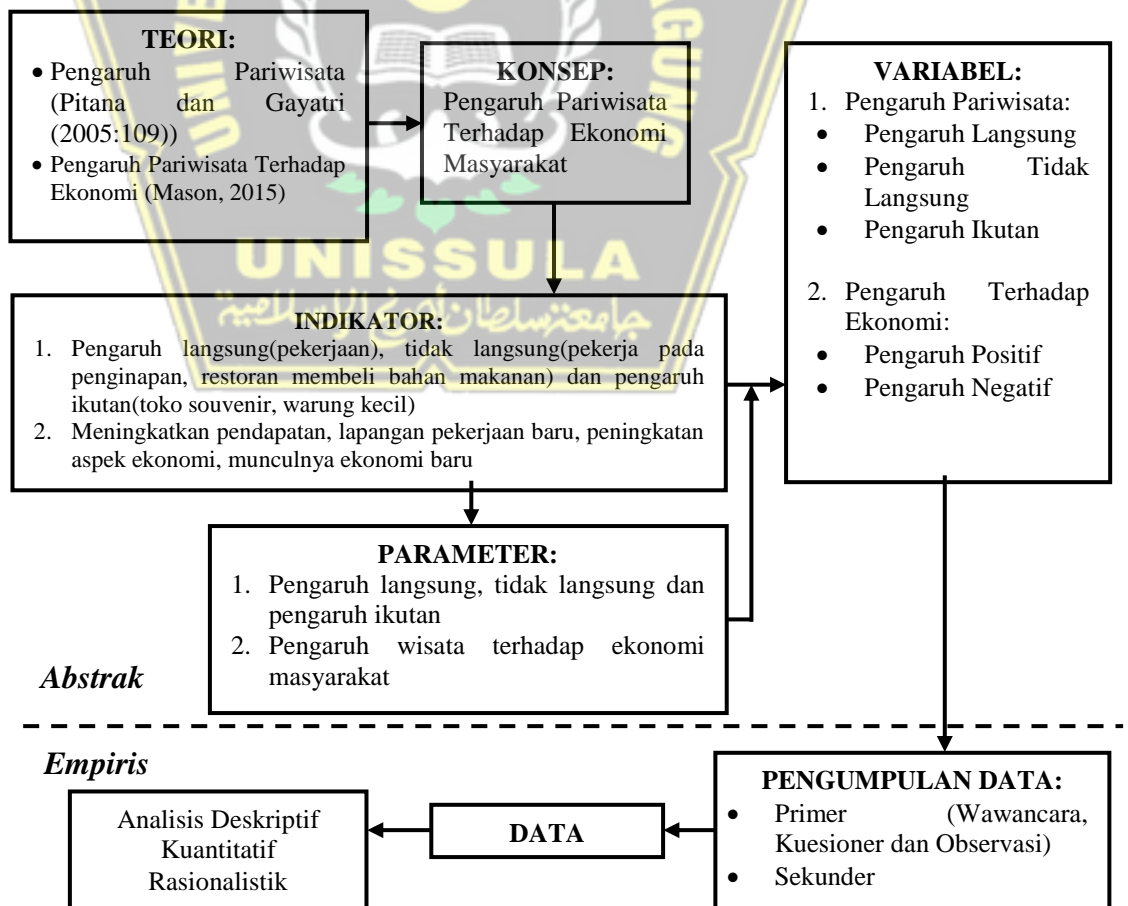
1.9 Metodologi

Metodologi (Tuchman, 2009) merupakan suatu rangkaian pada penelitian ilmiah yang terdiri dari pembentukan konsep, preposisi, model, hipotesis, dan teori. Metodologi juga merupakan sebuah desain penelitian, cara memperoleh data, penyusunan data, dan cara menganalisis data. Metodologi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu kebenaran yang menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran tersebut.

Dalam metode penelitian ini menjelaskan mengenai metode penelitian, tahap persiapan, tahap pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik pengolahan dan penyajian data, teknik analisis data dan kerangka analisis.

1.9.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi “Pengaruh Objek Wisata Curug Lawe Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Kalisidi)” adalah metode deduktif yang dijelaskan melalui deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan secara rasionalistik.



Gambar 1. 5 Metode Penelitian

1.9.2 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

1. Memilih dan Merumuskan Masalah, Tujuan dan Sasaran
Memilih dan merumuskan permasalahan merupakan salah satu Langkah awal untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pariwisata Curug Lawe Terhadap Ekonomi Masyarakat”.
2. Penentuan wilayah studi penelitian
Wilayah studi penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah objek wisata Curug Lawe yang berada pada Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat. Kawasan tersebut dipilih karena sebelumnya belum ada penelitian yang dilakukan, dan objek wisata tersebut terhitung baru berkembang.
3. Merumuskan Kerangka Dasar
Kerangka dasar dalam penelitian ini adalah kerangka pohon tujuan, pohon masalah dan kerangka pikir yang menjadi dasar dalam penulisan laporan.
4. Mengkaji Literatur dan Pengumpulan Penelitian Pustaka
Kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan pariwisata dan ekonomi masyarakat. Penelitian Pustaka diharapkan dapat mempermudah penyusunan metodologi serta pemahaman mengenai masalah yang diambil.
5. Memilih Pendekatan, dan Variabel
Pada tahap metodologi penelitian dilakukan dengan memilih pendekatan dan variable. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji validasi dan reabilitas.
6. Inventarisasi data
Data yang diperoleh dalam penyusunan penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang akan didapatkan akan lebih berfokus pada data primer yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada orang yang berkaitan, dan dilakukannya observasi lapangan dengan mendetail. Sedangkan, data

sekunder terdiri dari sumber buku, jurnal, media cetak, maupun data dari instansi-instansi terkait.

7. Penyusunan teknis pelaksanaan survei

Teknis pelaksanaan survei yang dilakukan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, penentuan responden prioritas, fokus kawasan survei, rancangan dan format observasi dan pertanyaan guna wawancara.

1.9.3 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data (primer dan sekunder) dalam studi ini meliputi Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik pengolahan dan penyajian data, serta kebutuhan data yang diperlukan dalam pelaksanaan studi.

Teknik pengumpulan data dalam studi ini merupakan suatu cara atau kegiatan pengumpulan data dan informasi yang bertujuan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam proses penelitian dapat diperoleh dari referensi yang telah ada, instansi terkait maupun dari masyarakat sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat.

1. Data Primer

Data Primer suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tinjauan langsung kondisi di lapangan. Pengumpulan data berupa data primer pada penelitian ini adalah berupa kuesioner, wawancara dan observasi lapangan.

a. Kuesioner

Responden yang digunakan dalam penyebaran kuesioner pada penelitian ini adalah Pelaku Usaha dan masyarakat di sekitar kawasan obyek wisata Curug Lawe. Sampel yang digunakan berjumlah 129 responden yang merupakan warga pada RW 4, RW 5, RW 6, dan RW 8. Dilakukan pada 4 RW tersebut dikarenakan peneliti mendapatkan saran dari sekretaris Desa Kalisidi bahwa 4 RW tersebut dilewati secara langsung oleh para wisatawan dan merupakan RW yang sebaran warganya bekerja pada bidang pariwisata.

b. Wawancara

Wawancara dalam kegiatan ini adalah bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan perihal tentang studi penelitian yang dilakukan. Adapun informan yang dijadikan sebagai narasumber dalam kegiatan wawancara pada penelitian ini adalah pelaku usaha, tokoh masyarakat dan pengelola kawasan obyek wisata Curug Lawe.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa kegiatan pengamatan langsung pada objek- objek tertentu, kejadian, serta proses, hubungan yang terjadi di masyarakat dan kemudian mencatat atau mendokumentasikan hasilnya. Tujuan dilakukannya teknik ini adalah untuk melakukan perbandingan terhadap jawaban-jawaban narasumber dari hasil wawancara.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung di lapangan mengenai masyarakat, pelaku usaha maupun kondisi lainnya yang berada di kawasan obyek wisata Curug Lawe Desa Kalisidi, pengumpulan datanya berupa dokumentasi foto-foto kondisi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan tahap pengumpulan data yang didapatkan melalui kantor instansi terkait, yaitu berupa kantor Dinas Pariwisata, Bappeda, Kepala Desa Kalisidi, dan perpustakaan.

Tabel 1. 2
Kebutuhan Data

Sasaran	Variabel	Parameter	Nama Data	Bentuk Data	Jenis Data	Pengumpulan Data	Sumber Data
Mengidentifikasi pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh ikutan wisata di Curug Lawe	Pengaruh pariwisata	Pengaruh langsung, tidak langsung, ikutan	<ul style="list-style-type: none">• Data matapencaharian masyarakat• Data pelaku usaha	Deskripsi hasil survei	Primer	<ul style="list-style-type: none">• Kuesioner• Wawancara	Masyarakat Desa Kalisidi
Analisis pengaruh wisata Curug Lawe terhadap ekonomi masyarakat	Pengaruh terhadap aspek ekonomi masyarakat	Pengaruh positif	<ul style="list-style-type: none">• Kesempatan kerja dan usaha• Tingkat pendapatan masyarakat• Tingkat pembangunan• Distribusi manfaat dan keuntungan	Deskripsi hasil survei	Primer dan Sekunder	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Telaah dokumen• Kuesioner• wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Desa Kalisidi• Pelaku usaha• Pengelola objek wisata

Sumber: Hasil Analisis, 2020

1.9.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau metode yang akan digunakan untuk mengambil sampel didasarkan pada suatu keadaan dan kebutuhan data penelitian. Pengambilan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan cara Accidental sampling. Accidental sampling merupakan sebuah metode penentuan sampel tanpa sengaja, artinya peneliti mengambil sampel siapa saja yang kebetulan bertemu dan sesuai karakteristik yang akan dijadikan sampel di lokasi penelitian pada saat itu.

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 responden yaitu pelaku usaha dan masyarakat Desa Kalisidi yang berada pada RW 8 Dusun Bendan. Bentuk kuesioner atau bentuk pertanyaan yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban tersebut. Jumlah kuesioner yang akan disebar pada waktu-waktu tersebut tidak ditentukan berapa jumlahnya, namun jumlah akhirnya harus sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan diatas.

Tabel 1. 3
Pembagian Jumlah Sampel

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Petani/buruh harian	19
3.	Rumah Makan	3
2.	Pemilik Warung	22
3.	Pengelola objek wisata	29
4.	Penyedia penginapan	15
5.	Penjual oleh-oleh	7
6.	Persewaan perlengkapan	15
7.	Petugas parkir	19
Jumlah		129

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Pembagian sampel akan dilakukan pada RW 4, RW 5, RW 6, dan RW 8 yang merupakan jalur utama yang dilewati wisatawan menuju obyek wisata dan merupakan kawasan yang penyebaran usaha masyarakat terbanyak.

1.9.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden (Dessy Alfindasari, 2014). Penyajian datanya dalam statistif deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar devisiasi, perhitungan prosentase.

Penggunaan metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan pada keseluruhan tahap proses penelitian ini. Adapun tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis pengaruh langsung, tidak langsung dan ikutan wisata Curug Lawe

Analisis pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa pengaruh wisata apa yang mempengaruhi langsung, mempengaruhi tidak langsung, dan ikutan terhadap masyarakat sekitar, serta data berupa pendapat masyarakat mengenai pengaruh yang ada di kawasan obyek wisata Curug Lawe tersebut. Untuk menyusun analisis ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis Statistik Deskriptif. Dari analisis ini akan diketahui bagaimana pengaruh langsung, tidak langsung dan ikutan yang ada pada kawasan obyek wisata Curug Lawe di Desa Kalisidi tersebut.

2. Analisis pengaruh wisata Curug Lawe terhadap ekonomi masyarakat Desa Kalisidi

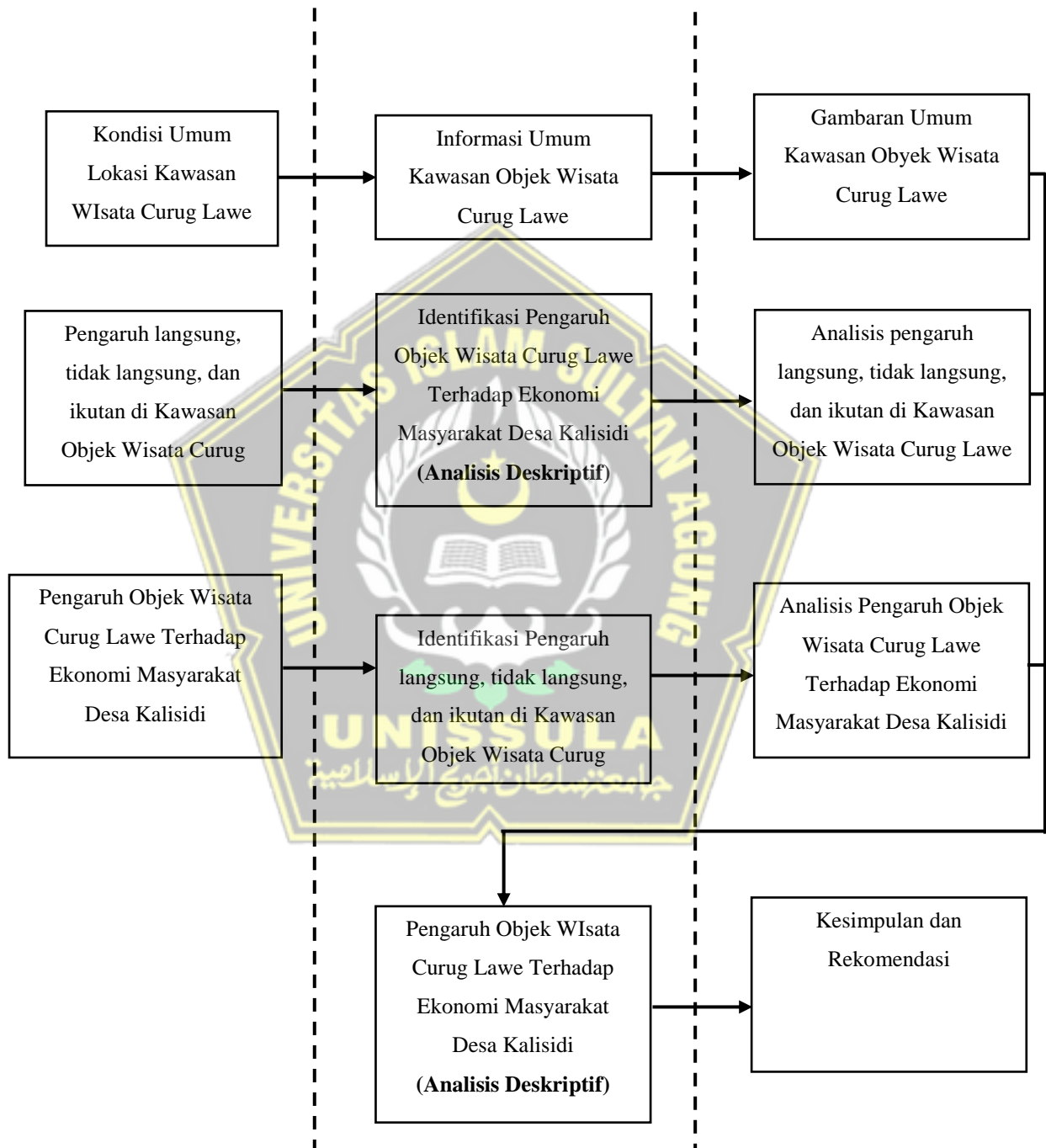
Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh wisata Curug Lawe terhadap ekonomi masyarakat yang ada di kawasan obyek wisata Curug Lawe Desa Kalisidi. Dalam analisis ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dari berbagai pihak diantaranya adalah dari tokoh masyarakat, pengelola, serta pelaku usaha

yang ada di kawasan obyek wisata. Kemudian data tersebut akan dideskripsikan sesuai kebutuhan sehingga akan menghasilkan mengenai bagaimana bagaimana pengaruh wisata Curug Lawe terhadap ekonomi masyarakat yang ada di kawasan obyek wisata Curug Lawe Desa Kalisidi.



1.9.6 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan suatu proses dalam menganalisis dan bertujuan untuk penyusunan pada sebuah laporan penelitian. Berikut kerangka analisis dalam laporan penelitian ini.



Gambar 1. 6 Kerangka Analisis

Sumber: Hasil Analisis, 2020

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini meliputi pendahuluan, kajian teori, gambaran umum, analisis pembahasan masalah, dan penutup. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi serta sistematika penulisan dari Laporan Kolokium.

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PARIWISATA DAN PENGARUHNYA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT

Pada bab ini menjelaskan mengenai literature-literatur dan kajian teori terkait permasalahan yang diangkat pada laporan penelitian ini.

BAB III KONDISI EKSISTING OBYEK WISATA CURUG LAWE DESA KALISIDI, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran serta kondisi secara langsung pada lokasi studi penelitian yang diambil.

BAB IV ANALISIS PENGARUH PARIWISATA CURUG LAWE TERHADAP ASPEK EKONOMI MASYARAKAT DESA KALISIDI, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

Bab analisis ini menjelaskan mengenai analisis dari permasalahan yang diangkat pada studi penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini dijelaskan mengenai hasil akhir berupa kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini.